

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Toen Lioe (2003) saat ini para pengelola sekolah dengan guru di berbagai daerah, di seluruh penjuru tanah air sedang disibukkan oleh kegiatan mempersiapkan diri untuk menyongsong pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kesibukan tersebut amat kental dengan kebingungan karena para pengelola sekolah dan guru sulit memahami secara mantap apa yang dimaksud dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Selain itu juga peranan guru sangat penting, sehingga kualitas guru harus selalu ditingkatkan. Dewasa ini permasalahan guru semakin mendapat perhatian dari berbagai pihak.

Percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan, dan tidak ketinggalan zaman, demikian halnya dalam sistem pendidikan. Sistem pendidikan nasional harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global. Salah satu komponen penting dan sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan.

Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan

masyarakat sekolah yang cerdas, damai, terbuka, demokratis dan memiliki daya saing tinggi. hal ini untuk mengejar ketertinggalan sistem pendidikan nasional dibanding dengan negara-negara lain, secara umum kualitas proses dan out put pendidikan di Indonesia masih rendah untuk tingkat Asia Tenggara (Sumardi, diskusi KBK tgl 18 Maret 2004).

Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan, baik peningkatan dari pendidikan tingkat dasar, menengah maupun pendidikan dari perguruan tinggi. Perbaikan mutu pendidikan ini dilaksanakan dalam berbagai hal diantaranya dari segi prasarana kurikulum pendidikan, guru dan pengelola sekolah. Di Indonesia dalam Sistem pendidikan sudah mengalami perubahan kurikulum pada tahun 1968, 1975, 1984, 1994, 1999 (Suplemen penyempurna) kurikulum 2002/2003 yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang sudah diujicobakan pada tahun ini 2006/2007, (Depdiknas, 2006).

Kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab dibidang pendidikan di SD, SMP, SMA dan SMK serta Departemen yang menangani pemerintah di bidang agama untuk MI, MTs, MA dan MAK.

Yang paling penting sekarang adalah bagaimana meningkatkan pemahaman guru sebagai acuan dalam penyelenggara pendidikan lainnya terhadap kurikulum tersebut sebagai acuan dalam pembelajaran, kemudian materi ujian dikembangkan dari kurikulum yang diberlakukan dengan benar, maka tidak ada alasan peserta didik gagal ujian, kecuali bagi mereka yang malas atau memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Jika bukan karena itu, maka perlu dipertanyakan apakah guru sudah mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, dan apakah kurikulum sudah dijadikan acuan serta pedoman oleh setiap satuan pendidikan? Itulah satu jawaban mengapa banyak peserta didik yang gagal dalam mengikuti ujian, maka pemerintah telah menetapkan standar kompetensi lulusan dan standar isi, untuk dijadikan acuan dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), bahwa “Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup, sikap, pengetahuan dan ketrampilan”. Standar kompetensi lulusan tersebut berfungsi sebagai kriteria dalam menentukan kelulusan peserta didik pada setiap satuan pendidikan sedangkan standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang tertentu. Hal tersebut juga sejalan dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya

peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kaitannya dengan standar kompetensi dan standar isi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan guru harus mampu mengembangkan silabus. Dalam implementasinya guru harus mampu menjabarkan silabus ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, maka dalam kurikulum ini guru harus menguasai silabus, karena keseluruhan materi dan kegiatan dalam silabus harus benar, logis dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.

Sekolah yang mempunyai kemampuan mandiri dapat mengembangkan KTSP dan silabus yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya dengan mendapat pengawasan dari Dinas Pendidikan setempat (propinsi, kabupaten/kota). Dinas Pendidikan setempat dapat mengkoordinasikan sekolah-sekolah yang belum mempunyai kemampuan mandiri untuk menyusun KTSP dan silabus.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS PENGUASAAN SILABUS KAITANNYA DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN di SMP NEGERI 2 JUWIRING TAHUN AJARAN 2007/2008.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari berkembangnya permasalahan menjadi luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Juwiring tahun ajaran 2007/2008.

2. Penguasaan silabus dan materi pembelajaran KTSP yang mengandung standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, uraian materi, pengalaman pelajaran, indikator yang meliputi instrumen tagihan, bentuk instrumen dan contoh, serta alokasi waktu dan sumber/bahan/alat.
3. Pelaksanaan penerapan KTSP yang dibatasi pada strategi pembelajaran yaitu metodenya.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disajikan penulis di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana penguasaan guru tentang silabus kaitannya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 2 Juwiring tahun ajaran 2007/2008.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam permasalahan yang diuraikan di atas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan silabus oleh guru mata pelajaran kaitannya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 2 Juwiring tahun ajaran 2007/2008

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian tersebut adalah :

1. Menambah wawasan serta dapat memberikan gambaran tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bagi pelaksanaan pendidikan sehingga dapat mengimplentasi KTSP secara efektif.

2. Guna memperoleh masukan bagi guru mata pelajaran tentang silabus kaitannya dengan KTSP agar dapat merumuskan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dunia pendidikan pada umumnya.
3. Dapat memberi sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan nasional dan meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya.

#### **F. Sistematika Skripsi**

Pada penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian

Sistematika skripsi secara singkat dapat penulis uraikan sebagai berikut :

**BAB I** Pada bagian ini diuraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah dan manfaat penelitian.

**BAB II** Landasan Teori  
Dalam bab ini terdiri dari lima bagian, yaitu mengenai pengertian pembelajaran, pengertian kurikulum, pengertian kompetensi, pengertian KTSP dan penguasaan silabus.

**BAB III** Metodologi Penelitian  
Dalam bab ini diuraikan mengenai kerangka pemikiran, metode penelitian, metode penentuan subyek, sumber daa dan metode pengumpulan data.

**BAB IV** Bab ini berisikan gambaran umum tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus juga berisikan tentang tehnik analisis dan pembahasannya.

## BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran yaitu kesimpulan dari pemecahan masalah yang diajukan dan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai suatu alternatif dalam KTSP.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN